

PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK

Oleh
Rosmiati

**Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana**

ABSTRACK

Struktur Organisasi yang merupakan faktor penting diperlukan untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok – kelompok yang ada di dalam organisasi. Dan Penerapan Teknologi Informasi sudah menjadi senjata atau alat dalam proses bisnis perusahaan yang dapat membuat aliran informasi berjalan secara cepat, secara internal maupun eksternal. Teknologi diharapkan dapat menjadi *fasilitator* dan *interpreter* dari mulai mengembangkan ide-ide baru untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat pada masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 35 responden. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, diolah secara statistik dengan SEM-PLS dan menggunakan program SMART PLS 3.0 for windows.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci : Struktur Organisasi, Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

ABSTRACT

Organizational Structure is an important factor needed to influence the behavior of individuals and groups that exist within the organization. And Implementation Information Technology has become a weapon or tool in the company's business processes that can make the flow of information runs quickly, internally and externally. Technology is expected to be a facilitator and interpreter from beginning to develop new ideas to cope with increasingly fierce competition in the future. This study aims to determine how the influence of organizational structure and information technology on the quality of management accounting information system at PT. Mandom Indonesia Tbk. Data obtained by distributing questionnaires to 35 respondents. The analytical method used is descriptive statistic, statistically processed with SEM-PLS and using SMART PLS 3.0 for windows program.

Organizational structure does not affect the quality of management accounting information system. The results of this study indicate that information technology significantly influence the quality of management accounting information system.

Keywords: Organizational Structure, Information Technology, Quality Management Accounting Information System.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Struktur Organisasi Merupakan proses penetapan struktur peran melalui penentuan kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi serta bagian-bagiannya, (Khaerul Umam, 2012:60).

Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwanti (2002:56) menyatakan bahwa Teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi yang berkembang sangat pesat, arus informasi yang begitu cepat dan dinamis menuntut adanya kesiapan dari semua aspek dalam dunia bisnis, untuk saling bersaing dan bertahan terutama dalam keadaan lingkungan bisnis yang selalu mengalami perubahan.

Kautsar Riza Salman dan mohammad farid (2016:2) Menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

2. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di PT.Mandom Indonesia Tbk?
- 2) Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di PT.Mandom Indonesia Tbk?

KAJIAN PUSTAKA

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah Susunan hubungan-hubungan antar satuan-satuan organisasi, jabatan-jabatan, tugas-tugas, wewenang, dan pertanggungjawaban-pertanggungjawaban dalam organisasi Wursanto (2005:108).

2. Teknologi Informasi

Menurut kamus Oxford (1995), dalam Abdul Kadir (2003:13) Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.

3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen and Mowen (2004:4) yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Amos Kwary menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang di perlukan untuk memenuhi tujuan tertentu.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norman Alvi Tripambudi dan Adityawarman (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kehadiran budaya organisasi dan struktur organisasi untuk mendukung dalam penerapan sistem informasi digunakan oleh perusahaan. Sementara kolaborasi budaya baik organisasi, struktur organisasi, dan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berkualitas baik.

B. Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan penelitian Sri Maharsi (2000) menyatakan bahwa Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap bidang akuntansi manajemen selaku bidang penghasil informasi dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen.

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara maka perlu di buktikan melalui data empiris yang terkumpul. Sugiyono (2013:93).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Adanya pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

H2 : Adanya pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di PT. Mandom Indonesia Tbk. PT.Mandom Indonesia Tbk merupakan perusahaan bidang kosmetik terkemuka di indonesia. Perusahaan ini merupakan gabungan dua perusahaan yaitu PT.The City Factory dan Mandom Corporation, Jepang. Semakin berkembangnya produk dan pangsa pasar yang semakin luas mendorong perusahaan membagi tempat produksi. Lokasi pabrik di sunter untuk produk kosmetik, sementara lokasi pabrik di cibitung untuk produksi kemasan (pusat logistik). Perusahaan ini tidak hanya memasarkan produknya di indonesia, tetapi sampai ke luar negeri seperti Jepang, Malaysia, eropa timur bahkan afrika.

1. Data Primer

2. Data Sekunder

2. Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 156 orang dan di jadikan sampel penelitian sebanyak 35 orang yaitu karyawan PT. Mandom Indonesia Tbk.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Kuesioner : Penelitian Kuesioner adalah Suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif. penelitian *descriptive* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rando, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

5. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. (Suharsimi Arikunto,2010:211)

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur atribut yang dimaksud.Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan mempunyai validitas tinggi. (Sugiyono 2013:248).

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
 $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
 $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
 $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
 n = Banyaknya sampel

6. Uji Reliabilitas

Menurut Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah (2012:43) bahwa reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut adakah baik. Kemudian menurut Sugiyono (2011:187) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrument secara internal dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbah's Alpha*, dengan model matematisnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- R11 = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

7. Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan dimensi yang terdiri dari indikator – indikator yang terdapat pada masing–masing variabel. Ketiga variabel tersebut akan diukur dengan ukuran ordinal dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.2
Hasil uji validitas instrumen kuesioner penelitian

Item pernyataan	Nilai Validitas
Struktur Organisasi (X1)	
Spesialisasi Kerja	0,707
Departementalisasi	0,590
Rantai Perintah	0,888
Rantai Kendali	0,740
Sentralisasi dan Desentralisasi	0,703
Formalisasi	0,847

Teknologi Informasi (X2)	
Menangkap/ <i>Capture</i>	0,743
Mengolah/ <i>Procesing</i>	0,884
Menghasilkan/ <i>Generating</i>	0,343
Menyimpan/ <i>Storage</i>	0,763
Mencari Kembali	0,800
Tranmisi/ <i>Transmission</i>	0,710
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (Y)	
Cakupan yang luas/ <i>Broadscope</i>	0,708
Ketepatan Waktu/ <i>Timeliness</i>	0,737
Pengumpulan/ <i>Aggregation</i>	0,888
Integrasi/ <i>Integration</i>	0,905

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, maka keseluruhan item pernyataan pada ketiga variabel dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Karena nilai validitasnya sudah diatas 0,50.

Dengan menggunakan *software Smart PLS 3* maka didapat data uji reliabilitas terhadap ketiga variabel yaitu:

Tabel 3.3
Hasil uji reliabilitas instrument kuesioner penelitian

Variabel	Nilai Reliabel
Struktur Organisasi (X1)	0,885
Teknologi Informasi (X2)	0,864
Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y)	0,886

Tabel 4.23
Hasil perhitungan model pengukuran tstruktur Organisasi

Item	Loading factor	Indicator reliability	t-hitung	p-value
Spesialisasi Kerja	0,707	0,694	6,742	0,000
Departementalisasi	0,590	0,579	4,426	0,000
Rantai Perintah	0,888	0,879	13,117	0,000
Rantai Kendali	0,740	0,734	9,804	0,000
Sentralisasi dan Desentralisasi	0,703	0,695	4,809	0,000
Formalisasi	0,847	0,841	12,458	0,000
Average variance extracted (AVE)	0,566			
Composite realibility (CR)	0,885			

Outer loading dari kontruk reflektif pengukuran struktur organisasi semuanya bernilai diatas 0,50. Dimensi Spesialisasi kerja mempunyai nilai *loading* 0,707 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,694). Kemudian dimensi Departementalisasi mempunyai nilai loading 0,590

dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,579). Selanjutnya dimensi Rantai Perintah mempunyai nilai loading 0,888 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,879). Selanjutnya dimensi Rantai Kendali mempunyai nilai loading 0,740 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,734). Selanjutnya dimensi Sentralisasi dan Desentralisasi mempunyai nilai loading 0,703 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,695). Sedangkan dimensi Formalisasi mempunyai nilai loading 0,847 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,841). Nilai *composite reliability* 0,885 diatas ambang batas 0,70 menunjukkan bahwa konstruk struktur organisasi mempunyai tingkat *internal consistency reliability* yang Tinggi. Nilai AVE sebesar 0,566 berada diatas tingkat minimum yang diminta 0,50 maka ukuran – ukuran dari konstruk reflektif ini mempunyai tingkat *convergent validity* yang Tinggi. *Discriminant validity* yang diuji melalui *cross loading* (tabel 4.24) menunjukkan bahwa keenam dimensi mempunyai nilai loading tertinggi untuk konstraknya sedangkan untuk *cross loading* dengan konstruk – konstruk lainnya adalah rendah sehingga memberikan bukti untuk *discriminant validity* konstruk struktur organisasi.

Tabel 4.25
Hasil perhitungan model pengukuran Teknologi Informasi

Item	Loading factor	Indicator reliability	t-hitung	p-value
Menangkap/ <i>Capture</i>	0,743	0,728	5,502	0,000
Mengolah/ <i>Procesing</i>	0,884	0,882	19,546	0,000
Menghasilkan/ <i>Generating</i>	0,343	0,333	1,715	0,087
Menyimpan/ <i>Storage</i>	0,763	0,757	9,24	0,000
Mencari Kembali	0,800	0,803	10,544	0,000
Tranmisi/ <i>Transmission</i>	0,710	0,710	8,088	0,000
Average variance extracted (AVE)	0,529			
Composite realibility (CR)	0,864			

Outer loading dari kontruk reflektif pengukuran Teknologi Informasi semuanya bernilai diatas 0,50. Dimensi Menangkap mempunyai nilai *loading* 0,743 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,728). Kemudian dimensi Mengolah mempunyai nilai loading 0,884 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,882). Selanjutnya dimensi Menghasilkan mempunyai nilai loading 0,343 dan signifikan ($p=0,087$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,333). Selanjutnya dimensi Menyimpan mempunyai nilai loading 0,763 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,757). Selanjutnya dimensi Mencari kembali mempunyai nilai loading 0,800 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,803). Sedangkan dimensi Tranmisi mempunyai nilai loading 0,710 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,710). Nilai *composite reliability* 0,864 diatas ambang 0,7 sehingga masih dapat diterima untuk menunjukkan bahwa konstruk reflektif Teknologi Informasi mempunyai tingkat *internal consistency reliability* yang baik. Nilai AVE sebesar 0,529 berada diatas tingkat minimum yang diminta 0,50 maka ukuran – ukuran dari konstruk

reflektif ini mempunyai tingkat *convergent validity* yang baik. *Discriminant validity* yang diuji melalui *cross loading* (tabel 4.26) menunjukkan bahwa keenam dimensi mempunyai nilai loading tertinggi untuk konstraknya sedangkan untuk *cross loading* dengan konstruk – konstruk lainnya adalah rendah sehingga memberikan bukti untuk *discriminant validity* konstruk Teknologi Informasi.

Tabel 4.27
Hasil perhitungan model pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Item	Loading factor	Indicator reliability	t-hitung	p-value
Cakupan yang luas/ <i>Broadscope</i>	0,708	0,688	5,005	0,000
Ketepatan Waktu/ <i>Timeliness</i>	0,737	0,740	10,496	0,000
Pengumpulan/ <i>Aggregation</i>	0,888	0,884	23,993	0,000
Integrasi/ <i>Integration</i>	0,905	0,902	28,685	0,000
Average variance extracted (AVE)	0,663			
Composite reliability (CR)	0,886			

Outer loading dari konstruk reflektif pengukuran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen semuanya bernilai diatas 0,50. Dimensi *Broadscope* atau Cakupan yang luas mempunyai nilai *loading* 0,708 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,688). Kemudian dimensi *Timeliness* atau Ketepatan Waktu mempunyai nilai *loading* 0,737 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,740). Selanjutnya dimensi *Aggregation* atau Pengumpulan mempunyai nilai *loading* 0,888 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,884). Sedangkan dimensi *Integration* atau Integrasi mempunyai nilai *loading* 0,905 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,902). Nilai *composite reliability* 0,886 diatas ambang batas 0,70 menunjukkan bahwa konstruk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mempunyai tingkat *internal consistency reliability* yang Tinggi. Nilai AVE sebesar 0,663 berada diatas tingkat minimum yang diminta 0,50 maka ukuran – ukuran dari konstruk reflektif ini mempunyai tingkat *convergent validity* yang Tinggi. *Discriminant validity* yang diuji melalui *cross loading* (tabel 4.28) menunjukkan bahwa keempat dimensi mempunyai nilai *loading* tertinggi untuk konstraknya sedangkan untuk *cross loading* dengan konstruk – konstruk lainnya adalah rendah sehingga memberikan bukti untuk *discriminant validity* konstruk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

A. Pengujian Collinearity

Dalam regresi berganda, estimasi koefisien-koefisien jalur akan bisa jika tersapat tingkat *collinearity* yang signifikan diantara konstruk-konstruk prediktornya. Untuk mengevaluasi *collinearity* digunakan ukuran *variance inflation factor* (VIF), dalam konteks OLS-SEM, nilai toleransi 0,20 atau kurang dari nilai VIF atau lebih menunjukkan terdapat *problem collinearity* (hair et al 2014:186).

Tabel 4.29
Penilaian collinearity

Konstruk	VIF
Struktur Organisasi	1,883

Teknologi Informasi	1,883
---------------------	-------

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis Statistik 1

- $H_0 : \gamma_{11} = 0$ struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen
- $H_1 : \gamma_{11} \neq 0$ struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Hipotesis Statistik 2

- $H_0 : \gamma_{11} = 0$ teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen
- $H_1 : \gamma_{11} \neq 0$ Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji t-student seperti apa yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika p-value lebih kecil dari α , dengan $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian dirangkum pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.30
 Hasil pengujian Hipotesis

Hipotesis Statistik	Koefisien Jalur	T	p-value	keterangan
$H_0 : \gamma_{11} = 0$ $H_1 : \gamma_{11} \neq 0$	0,431	2,129	0,034	H_0 diterima
$H_0 : \gamma_{12} = 0$ $H_1 : \gamma_{12} \neq 0$	0,363	1,820	0,069	H_0 ditolak

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Penelitian

Pada Bab I telah diungkapkan bahwa tujuan penelitian ini Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di PT.Mandom Indonesia Tbk, baik secara parsial (sendiri – sendiri) maupun simultan (bersama – sama).

Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis linier berganda, yaitu software PLS. Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 diterima, struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Hipotesis 2 ditolak, teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Keterbaratan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai kemungkinan mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi perusahaan di bidang kosmetik.

SARAN

1. Bagi peneliti beikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum dimasukan dalam penelitian ini
2. Bagi perusahaan, hendaknya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khusus nya tentang Struktur organisasi dan Teknologi Informasi terutama pengaruhnya terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *PengantarManajemen*.Jakarta :MitraWacana Media.
- Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 In 1)*. Yogyakarta : PT. PUSTAKA BARU.
- Hansen Don R and Mowen M Maryanne. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Karsiati dan Maskudi. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial*. Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 29 No 1.Tersedia : <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/219>.
- Mia Sari danYazid Yud Pamono. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal ilmu & Riset Akuntansi Vol 2 no. 8. Tersedia : <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/165>
- Rima Rachmawati. 2016. Struktur Organisasi, Pengendalian ltern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Jurnal MIX, Vol.VII No.1, 70-82.
Tersedia:<http://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/1/articles/694/submission/original/694-1597-1-SM.pdf>
- Siti Aliyah. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan saling Ketergantungan sebagai Variable Moderating*. Volume 01, No. 01.Tersedia:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=320902&val=6630&title>
- Sri Maharsi. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.2 No.2, 127 – 137.
Tersedia:<http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/1567>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA, CV.
- . 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

T Handi Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012 *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : ALFABETA, CV.

Ulber Silalahi. 2013. *Asas –Asas Manajemen*. Bandung : PT Refika Aditama.